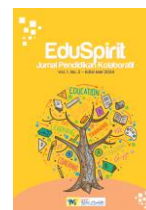


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Implementasi Model Pembelajaran Sentra dalam Meningkatkan Kemandirian Anak di RA Zahrotun Nisa

Rosmina¹, Reni Susanti², Resti Sulistia Dewi³

RA Zahrotun Nisa, RA Ar Rohmah, RA Ar Raihan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Juli, 2024

Revisi : 18 Agustus, 2024

Diterima : 25 Agustus, 2024

Diterbitkan : 20 September, 2024

Kata Kunci

Kreativitas Anak, Metode Bermain,
Penelitian Tindakan Kelas

Correspondence

E-mail: umibee14@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain di RA Zahrotun Nisa. Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang dapat didorong melalui kegiatan bermain yang terarah dan inovatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B di RA Zahrotun Nisa dengan jumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain secara bertahap dapat meningkatkan kreativitas anak, yang ditandai dengan peningkatan keterampilan berpikir divergen, imajinasi, serta kemampuan memecahkan masalah. Pada siklus pertama, hanya 55% anak menunjukkan peningkatan kreativitas, namun pada siklus kedua angka ini meningkat menjadi 85%. Hasil ini menegaskan bahwa metode bermain yang dirancang dengan baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kreativitas anak. Dengan demikian, disarankan agar pendidik di RA Zahrotun Nisa terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis bermain untuk mengoptimalkan potensi anak secara maksimal.

Abstract

This study aims to enhance children's creativity through play-based methods at RA Zahrotun Nisa. Creativity is a crucial aspect of early childhood development, which can be fostered through well-structured and innovative play activities. This research employs classroom action research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 20 students from Group B at RA Zahrotun Nisa. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the gradual implementation of play-based methods effectively enhances children's creativity, as evidenced by improvements in divergent thinking skills, imagination, and problem-solving abilities. In the first cycle, only 55% of children showed increased creativity, but this figure rose to 85% in the second cycle. These results confirm that well-designed play-based learning strategies positively contribute to children's creative development. Therefore, it is recommended that educators at RA Zahrotun Nisa continue to develop play-based learning strategies to maximize children's potential.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemandirian anak. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah model pembelajaran sentra. Model ini memungkinkan anak untuk belajar secara aktif melalui berbagai aktivitas yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Dengan



menerapkan model pembelajaran sentra, anak dapat mengembangkan berbagai aspek kognitif, sosial, emosional, dan motorik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

RA Zahrotun Nisa sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini telah menerapkan model pembelajaran sentra dalam upaya meningkatkan kemandirian anak. Kemandirian yang dimaksud mencakup kemampuan anak dalam mengambil keputusan sederhana, mengatur diri sendiri, serta menyelesaikan tugas-tugas tanpa ketergantungan yang berlebihan pada orang dewasa. Model ini diyakini dapat membantu anak dalam mengembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sejak dini.

Namun, implementasi model pembelajaran sentra memerlukan strategi yang tepat agar dapat berjalan dengan efektif. Guru harus memiliki peran aktif dalam merancang lingkungan belajar yang mendukung serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran anak di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi model pembelajaran sentra di RA Zahrotun Nisa dapat meningkatkan kemandirian anak. Dengan memahami efektivitas metode ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian anak.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di RA Zahrotun Nisa. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi guna memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh di setiap tahap. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta meningkatkan hasil belajar mereka melalui intervensi yang sistematis.

Subjek penelitian ini adalah siswa RA Zahrotun Nisa dengan jumlah partisipan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat keterlibatan dalam kegiatan belajar dan kemampuan dasar mereka dalam memahami materi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, serta analisis hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, catatan lapangan, dan tes formatif.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dari setiap siklus dianalisis untuk melihat perubahan yang terjadi setelah penerapan strategi pembelajaran tertentu. Data kuantitatif seperti hasil tes juga dianalisis untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data seperti observasi, wawancara, dan tes. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan di RA Zahrotun Nisa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran sentra di RA Zahrotun Nisa berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kemandirian anak. Anak-anak yang sebelumnya cenderung pasif dan bergantung pada guru, mulai menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas sederhana seperti merapikan mainan, memilih alat belajar yang sesuai, dan menyelesaikan tugas tanpa bantuan.

Selain itu, peningkatan kemandirian anak juga terlihat dalam interaksi sosial mereka. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, serta berani mengungkapkan pendapat mereka dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa

model pembelajaran sentra tidak hanya meningkatkan kemandirian dalam aspek individu, tetapi juga dalam aspek sosial.

Guru memiliki peran penting dalam membimbing anak untuk lebih mandiri. Dengan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan anak serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencoba sendiri, anak-anak semakin terbiasa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi sehari-hari.

Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Orang tua yang terlibat dalam pembelajaran anak di rumah membantu memperkuat kebiasaan kemandirian yang telah dibangun di sekolah. Mereka diberikan pemahaman tentang pentingnya memberikan ruang bagi anak untuk belajar dari pengalaman mereka sendiri tanpa terlalu banyak campur tangan.

Dari segi tantangan, penelitian ini menemukan bahwa tidak semua anak dapat langsung menyesuaikan diri dengan model pembelajaran sentra. Beberapa anak memerlukan waktu lebih lama untuk terbiasa dengan metode ini, terutama mereka yang sebelumnya terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih terpimpin.

Namun, dengan adanya pendekatan yang konsisten serta dukungan dari guru dan orang tua, anak-anak akhirnya dapat beradaptasi dan menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemandirian mereka. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi yang diterapkan agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sentra merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemandirian anak di RA Zahrotun Nisa. Anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran ini menunjukkan peningkatan dalam mengambil inisiatif, menyelesaikan tugas tanpa bantuan, serta berani berinteraksi dengan teman sebaya.

Peran guru dalam membimbing dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sangatlah penting dalam keberhasilan implementasi model ini. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memperkuat kebiasaan kemandirian anak di rumah turut memberikan dampak yang positif dalam perkembangan anak secara keseluruhan.

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan model ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang konsisten dan dukungan yang memadai, anak-anak dapat beradaptasi dan menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam aspek kemandirian mereka.

Dengan demikian, model pembelajaran sentra dapat menjadi alternatif yang efektif bagi lembaga pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan kemandirian anak. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana model ini dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas serta mengatasi tantangan yang muncul dalam implementasinya.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language*. MIT Press.